

***Ru'yat Allāh dalam Teologi Islam:
Studi atas Pemikiran Imam Abu Ja'far al-Thahawi (237-321 H)
dalam Kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah****



Disusun Oleh:

Achmad Fatturohman

NIM: 19205010079

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Agama

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1108/Un.02/DU/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Ru'yat Allah dalam Teologi Islam: Studi atas Pemikiran Imam Abu Ja'far al-Thahawi (237-321 H) dalam Kitab al-'Aqidah al-Tahawiyah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD FATTUROHMAN, S.Pd.I., SA.
Nomor Induk Mahasiswa : 19205010079
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Zuhri, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60fffa5a3332bd

Pengaji I

Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60ff8cc9634ec

Pengaji II

Prof. Dr H. Iskandar Zulkarnain
SIGNED

Valid ID: 611189520aff15



Yogyakarta, 14 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61118207ed1

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Fatturohman
NIM : 19205010079
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi :

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **tesis** ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

a yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Achmad Fatturohman
NIM: 19205010079

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)

Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Ru'yat Allāh dalam Teologi Islam: Studi atas Pemikiran Imam Abu Ja'far al-Thahawi (237-321 H) dalam Kitab al-'Aqīdah al-Taḥāwiyyah

Yang ditulis oleh :

Nama : Achmad Fatturohman, S. Pd.I, SA.

NIM : 19205010079

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

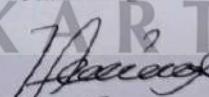
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Konsentrasi : Filsafat Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2021

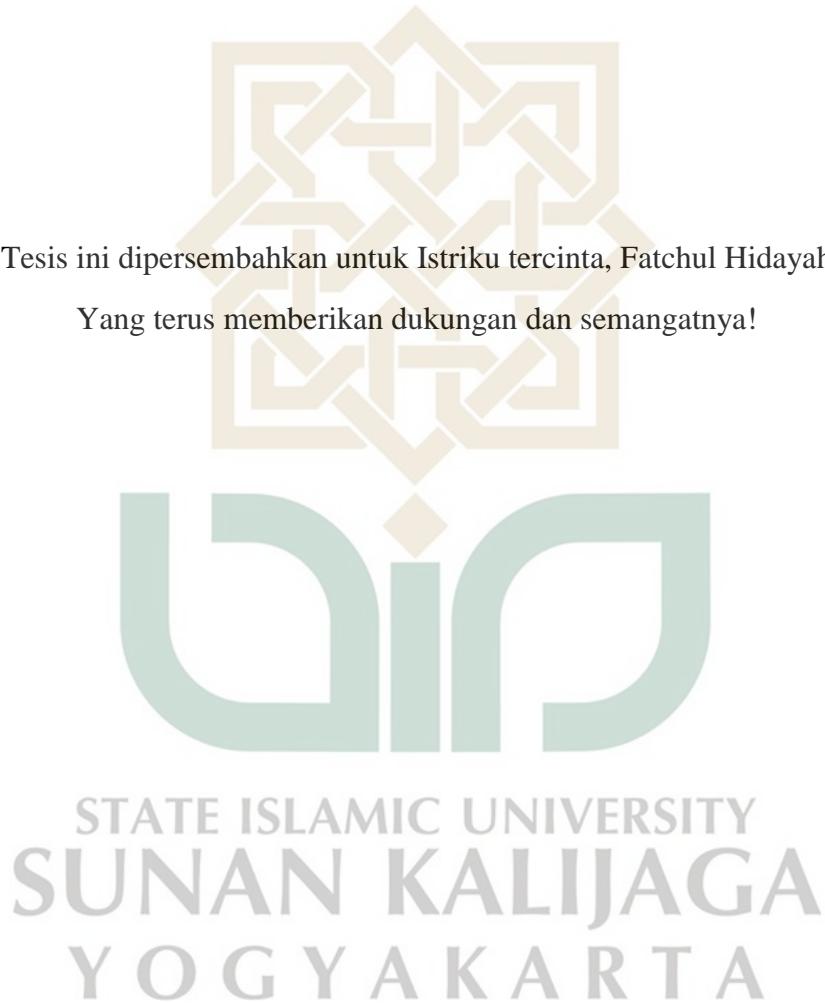
Pembimbing


Dr. H. Zuhri, M. A.

NIP. 197007112001121001

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Istriku tercinta, Fatchul Hidayah
Yang terus memberikan dukungan dan semangatnya!



ABSTRAK

Dalam penelitian ini, Penulis menjelaskan bagaimana Imam al-Thahawi mendiskusikan konsep *al-ru'yah* dalam kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Juga menjelaskan historisitas pewacanaan *al-ru'yah* dan bagaimana konsep tersebut ditafsir ulang dalam konteks kekinian. Dalam Bab II penelitian Penulis menjelaskan biografi Imam Al-Thahawi dan genealogi kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Dalam bab berikutnya Penulis mengelaborasikan pemikiran Imam al-Thahawi dalam kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah* seperti gagasan tentang Zat Allah Swt. Gagasan Imam al-Thahawi tentang Sifat Allah Swt. dan historisitas wacana *ru'yat Allāh*. Dalam Bab IV Penulis menjabarkan konsep *ru'yat allāh* dalam kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Pandangan Imam al-Tahawi tentang *Ru'yat Allāh*, posisi Imam al-Thahawi dalam *Ru'yat Allāh*, relasi pemikiran al-Tahawi dengan pandangan ulama kontemporer tentang *Ru'yat Allāh*, dan pendapat Salafi Wahabi dalam *Ru'yat Allāh*.

Kata kunci: Imam al-Thahawi, *Al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*, *Ru'yat Allāh*

ABSTRACT

In this study, the author explains how Imam al-Thahawi discusses the concept of *al-ru'yah* in the book *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*. It also explains the historicity of the discourse of *al-ru'yah* and how the concept is reinterpreted in the present context. In the second chapter of the research, the author explains the biography of Imam Al-Thahawi and the genealogy of the book *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*. In the next chapter, the author elaborates the thoughts of Imam al-Thahawi in the book *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah* such as the idea of the *Zat* of Allah. Imam al-Tahawi's ideas about the Attributes of Allah, and the historicity of *ru'yat allāh* discourse. In chapter four the author describes a critical study of the concept of *ru'yat allāh* in the book *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Imam al-Tahawi's view of *ru'yat Allāh*, Imam al-Thahawi's position in *ru'yat Allāh*, the relation of al-Tahawi's thought with the views of contemporary scholars about *ru'yat Allāh*, and Salafi Wahhabi opinions in a concept of *ru'yat Allāh*.

Key word: Imam al-Thahawi, *Al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*, *Ru'yat Allāh*.

MOTTO



Katakanlah: “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu”. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	śā'	Ts	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	D	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	Zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متقين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muttaqqīn</i> <i>Iddah</i>
--------------	--------------------	----------------------------------

C. Tā' Marbūtah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	-------------------------------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *tā' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan ḍammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-Fitrī</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

أ	Fathah	A
---	--------	---

إ	Kasrah Dammah	i u
---	------------------	--------

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A Jāhiliyyah
Fathah + Yā' Mati يسعى	Ditulis Ditulis	a Yas'ā
Kasrah + Yā' Mati كريم	Ditulis Ditulis	ī Karīm
Dhammah + Wāwu Mati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + Yā' Mati بِينَكُمْ	Ditulis Ditulis	ai bainakum
Fathah + Wāwu Mati قُول	Ditulis Ditulis	au qaulu

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ أَعْدَتْ لَئِنْ سَكَرْتَمْ	Dibaca Dibaca Dibaca	a'antum u'idat la'in syakartum
---	------------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن القياس	Dibaca Dibaca	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
------------------	------------------	-------------------------------------

2. Bila ikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta mengilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء الشمس	Dibaca Dibaca	<i>as-Samā'</i> <i>asy-Syams</i>
-----------------	------------------	-------------------------------------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>żawīt al-Furūd</i> <i>Ahl As-Sunnah</i>
-------------------------	--------------------	---



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji serta syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “*Ru'yat Allāh* dalam Teologi Islam: Studi atas Pemikiran Imam Abu Ja'far al-Thahawi (237-321 H) dalam Kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*”.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing umatnya untuk selamat di dunia dan akhirat.

Dalam proses penulisan Tesis, Penulis merasa begitu banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Baik sumbangan ide, pemikiran, bimbingan, serta motivasi yang sangat berarti bagi Penulis. Dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil., Al Makin, S. Ag., M.A. beserta seluruh stafnya.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A. beserta seluruh jajarannya yang selalu memotivasi Penulis agar menyelesaikan karya ini dengan tepat waktu.
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sunan Kalijaga, Dr. Imam Iqbal, S. Fil. I., M. S. I. beserta Sekretaris Prodi Dr. Roni Ismail, S. Th. I., M.S.I. yang sudah mengikhtiarkan secara totalitas dari sebelum proposal tesis sampai selesaiannya karya ini.
4. Bapak Dr. H. Zuhri, M. A. sebagai Pembimbing tesis, yang banyak memberikan masukan, nasihat, dan petunjuk dalam penulisan karya ini.
5. Syaikh, Dr. Muhammad ibn Yahya Al-Ninowy sebagai guru dan telah memperkenalkan kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah* kepada Penulis.
6. Bapak/Ibu, karyawan/ti Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk referensi kepustakaan.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu dan motivasi dari awal perkuliahan hingga penyelesaian tesis.
8. Istri tercinta Fatchul Hidayah, yang terus setia mendampingi Penulis dan mendorong untuk menyelesaikan karya ini dengan cepat.

9. Orangtua Penulis yang selalu mendukung tak kenal ragu dan mengasihi tak pernah henti, Bapak Ujang Rustandi dan Ibu Ining Martini, Bapak Muhammad Wahyuddin dan Ibu Nurlailatun Nafiah.
10. Untuk saudara Penulis Irwan Rifa'i, Siti Hardiyati, dan Syifa Fauziah, serta keponakan Muhammad Rahhal Ar-Rifa'i.

Tidak lupa pula rasa terima kasih Penulis sampaikan kepada sahabat seperjuangan konsentrasi Filsafat Islam sebagai kawan berdiskusi dan saling mendukung menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan tulus mereka kepada Penulis dengan balasan terbaik. Penulis menyadari tesis ini masih sangat jauh dari sempurna. Kritik dan masukan yang membangun sangat Penulis harapkan dari para pembaca yang budiman. Dengan segala keterbatasan semoga tesis ini mendapat berkah dan manfaat dari Allah Swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2021

Penulis



Achmad Fatturohman

NIM: 19205010079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II	11
BIOGRAFI IMAM AL-TAHAWI DAN KITAB AL-‘AQĪDAH AL-TAḤĀWIYYAH	11
A. Biografi Imam Abu Ja’far Al-Thahawi	11
1. Genealogi Imam Al-Thahawi	11
2. Periode Mesir Awal Pindah Mazhab Hanafi	13
3. Periode Hijrah ke Damaskus	15
4. Periode Menjadi Qadi.....	17
5. Karya-Karya Imam al-Thahawi.....	18
B. Kitab Al-‘Aqīdah Al-Taḥāwiyyah	23
1. Sanad Ijazah Kitab Al-‘Aqīdah al-Taḥāwiyyah	27
BAB III.....	30
PEMIKIRAN IMAM AL-TAHAWI DALAM AL-‘AQĪDAH AL-TAḤĀWIYYAH	30

A. Gagasan Imam al-Thahawi tentang Zat Allah Swt	30
1. Sistematika Gagasan Imam al-Thahawi	31
2. Dalil Imam al-Thahawi dalam Zat Allah Swt.	33
B. Gagasan Imam al-Thahawi tentang Sifat Allah Swt.	35
1. Struktur Gagasan Imam Al-Thahawi.....	36
2. Dalil Imam al-Thahawi dalam Sifat Allah Swt.	38
C. Historisitas Wacana <i>Ru'yat Allāh</i>	39
1. Mengenal Konsep <i>Ru'yat Allāh</i>	39
2. Latar Belakang Lahir Konsep <i>Ru'yat Allāh</i>	43
3. Perdebatan Para Teolog dalam <i>Ru'yat Allāh</i>	46
BAB IV	52
KONSEP <i>RU'YAT ALLĀH</i> DALAM AL-‘AQĪDAH AL-TAHĀWIYYAH	52
A. Pandangan Imam al-Tahawi tentang <i>Ru'yat Allāh</i>	52
1. <i>Ru'yat Allāh</i> dalam Kacamata Al-Thahawi.....	57
2. Pengaruh Imam Al-Thahawi terhadap Kajian Teologi	58
B. Posisi Imam al-Thahawi dalam <i>Ru'yat Allāh</i>	61
C. Relasi Pemikiran al-Tahawi dengan Pandangan Ulama Kontemporer tentang <i>Ru'yat Allāh</i>	
67	
D. Pendapat Salafi Wahabi dalam <i>Ru'yat Allāh</i>	73
BAB V	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
TENTANG PENULIS	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kitab akidah rujukan utama mazhab Sunni yaitu *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*, karya terbesar Imam al-Thahawi dalam bidang akidah. Kitab yang ditulis sekitar sebelas abad lalu ini masih menjadi pegangan Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah sampai hari ini. Hal ini dibuktikan dari puluhan *syarḥ* (komentar) telah ditulis oleh para ulama dari berbagai generasi. Namun, di Indonesia saat ini, kajian kitab karya Imam al-Thahawi relatif belum banyak. Sedikit sekali pesantren dan kampus yang mengkaji Imam al-Thahawi beserta karyanya. Hal ini dibuktikan hampir tidak ada kajian serius tentang karya Imam al-Thahawi berbahasa Indonesia.

Fenomena menarik lainnya yaitu dalam kehidupan beragama, seakan-akan ada paradoks dalam keberagamaan umat manusia yang ditunjukkan dengan maraknya gerakan Islam konservatif, salah satunya yaitu Salafi Wahabi.¹ Gerakan dakwah puritan ini sering menggunakan karya Imam al-Thahawi sebagai rujukan utama para pendakwah Salafi-Wahabi di banyak negara. Padahal kontel kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah* banyak perbedaan dengan doktrin Salafi Wahabi. Untuk itu Penulis merasa perlu menampilkan kajian seputar Imam al-Thahawi dan karyanya, agar bisa dibaca dan dinikmati oleh para pengkaji teologi maupun akidah di Indonesia.

Banyak kitab akidah yang ditulis para ulama, tetapi tidak ada yang setua dan sepopuler kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah* karya Imam Al-Thahawi, seperti halnya banyak

¹ Wahid Foundation, diakses dari <https://drive.google.com/file/d/0B91i4HE8Ta2mSXJUDjkzQnFKaGM/view>, pada tanggal 19 Juli 2019 pukul 20.18.

kitab *nahwu* yang ditulis ulama, tetapi tidak ada yang sepopuler kitab *Jurumiah* dan *Alfiyah Ibn Mālik*. Keistimewaan ini merupakan keberkahan yang diberikan Allah Swt. Syaikh Abdullah ibn Bayyah dari Mauritania mengatakan, membaca kitab *al-‘Aqīdah al-Tahāwiyyah* tidak memerlukan *syarḥ* (kitab komentar), karena redaksi teks (*matan*)nya sudah sangat jelas.

Tiga abad pertama hijriah, umat Islam mulai mengkristal menjadi beberapa aliran, baik dalam hal *furu’* (fikih) maupun *uṣūl* (akidah). Salah satu alasan Imam al-Thahawi menulis kitab akidah karena ingin menjawab kebingungan umat. Ada Khawarij yang awal mulanya hanya sebagai gerakan politik penentang kebijakan Khalifah yang sah saat itu, yaitu Sayyidina Ali bin Abi Thalib r.a, berubah menjadi gerakan teologi keagamaan.

Di sisi lain ada Syiah, loyalis Imam Ali bin Abi Thalib. Di sudut lain, ada gerakan teologi baru yaitu Muktazilah yang menemukan momentumnya, karena diskursus filsafat saat itu sangat digandrungi masyarakat, gerakan ini mendapatkan attensi publik yang cukup besar karena menawarkan kebebasan dan kepanglimaan akal. Pada akhirnya gerakan intelektual yang awalnya adalah ideologi keagamaan, berubah menjadi gerakan politik.

Dalam teologi, Imam al-Thahawi dekat dengan mazhab fikih Hanafi atau mazhab teologi Maturidiyah. Dalam mukadimah *al-‘Aqīdah al-Tahāwiyyah* al-Thahawi menulis kitab tersebut karena terinspirasi oleh kitab *Al-Fiqh Al-Akbar* karya Imam An-Nu’mān ibn Tsabit Abu Hanifah.²

Dari 134 tesis yang digagas al-Thahawi, satu tema sangat menarik perhatian Penulis karena ditulis panjang lebar dalam 6 (enam) poin. Biasanya satu tema dalam akidah hanya dibahas satu poin saja. Konsep yang dielaborasikan dengan panjang lebar oleh Imam al-

² Abu Ja’far Al-Thahawi, *Al-Aqidah al-Thahawiyah*, (Kairo: Darul Kutub, 2015), hal. 3

Thahawi adalah konsep *Ru'yat Allāh*, hal ini menunjukkan betapa pentingnya tema ini. Konsep ini menjadi perdebatan teologis sangat sengit pada masa Islam awal. Dalam tesis ini Penulis ingin mengelaborasikan konsep *al-ru'yah*. Mengetahui dan mendukung problem *al-ru'yah* serta melihat dari berbagai pendapat para teolog awal. Mendedah historisitas konsep *al-ru'yah*, bagaimana para teolog bisa berbeda pendapat. Penulis juga mencoba menghadirkan perdebatan Khawarij, Muktazilah, Murjiah, Salafi Wahabi, dan Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah.

Penulis mendeskripsikan pandangan Imam al-Thahawi dalam masalah *ru'yat Allāh* juga posisi beliau terhadap konsep ini dalam kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Sembari membaca nalar berpikir Imam al-Thahawi dalam melahirkan karya dan menganalisis proses memproduksi gagasan di dalam karyanya.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, agar penelitian ini terarah dan tepat sasaran, maka Penulis rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Imam al-Thahawi mendiskusikan konsep *al-ru'yah* dalam kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebagai sebuah karya ilmiah, penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian:

- a. Memahami gagasan Imam al-Tahawi secara kritis dalam mendiskusikan konsep *al-ru'yah* dalam kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*.

- b. Mengetahui latar historis pewacanaan *al-ru'yah* dan perkembangan pewacanaan konsep tersebut dalam konteks kekinian.

2. Kegunaan Penelitian:

Kegunaan Praktis

- a. Kajian kritis konsep *ru'yat Allāh* dalam kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah* bisa dijadikan pedoman bagi umat Islam untuk memahami konsep *ru'yat Allāh* dan umat Islam terhindar dari segala penyifatan yang tidak patut disandingkan kepada Allah Swt.
- b. Bagi Penulis seluruh riset ini diharapkan menjadi sarana mematangkan pemahaman dalam kajian akidah dan filsafat Islam, khususnya dalam konsep *ru'yat Allāh*.

Kegunaan Akademis

- a. Bagi UIN Sunan Kalijaga, karya riset ini diharapkan menjadi bahan acuan untuk sivitas akademik. Hasil dari riset ini bisa dijadikan landasan dalam melihat konsep *ru'yat Allāh* secara komprehensif.
- b. Memahami konten kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah* untuk menambah khazanah kajian akidah dan filsafat di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis mencoba menelusuri literatur-literatur yang terkait dengan objek kajian penelitian ini. Untuk memetakan konsep *ru'yat Allāh* Penulis menelusuri beberapa karya baik klasik maupun kontemporer agar penelitian ini lebih terukur dan terarah.

Pertama, karya Qadi Abdul Jabbar berjudul *Syarḥ Uṣūl al-Khamsah*, ulama besar Muktazilah abad kelima. Dalam karya ini Abdul Jabbar mendeskripsikan lima pondasi dasar agama Islam. Pertama membahas tentang keesaan Tuhan, Muktazilah meyakini

Tuhan harus bersih dari segala sesuatu yang tidak memurnikan keesaan Tuhan. Menolak sifat Allah dan antropomorfisme Allah. Tuhan tidak dapat dilihat dengan kepala. Pondasi kedua keadilan, Tuhan adil menurut perspektif manusia, dan manusia bebas menetukan pilihan sendiri. Tuhan hanya menghendaki kebaikan tidak keburukan. Ketiga, janji dan ancaman Tuhan diberikan bagi orang yang bertakwa dan pendosa. Keempat, status orang beriman yang melakukan dosa besar berada di antara dua posisi. Kelima, amar makruf nahi mungkar.³

Kedua, karya Imam Abu Hasan al-Asy'ari berjudul *Maqālāt al-Islāmiyyīn wa Ikhtilāf al-Muṣallīn*⁴ bagian pertama menjelaskan golongan-golongan dalam agama Islam dari Syiah sampai Jahmiyah. Bagian kedua kitab ini membahas isu yang diperdebatkan dari tauhid, filsafat, politik, dan fikih termasuk konsep *ru'yat Allāh*.

Ketiga, Karya Imam Daruqutni berjudul *Kitāb al-Ru'yah*, bagian pertama kitab ini menjelaskan dalil tentang *ru'yat Allāh*, dengan mengumpulkan riwayat yang berhubungan dengan *ru'yat Allāh* di akhirat dan *al-ru'yah* Nabi kepada Allah Swt. di dunia.

Keempat, *Syarḥ al-Tahāwiyyah fi al-'Aqīdah al-Salafiyyah* karya Shadruddin Aly bin Abil Izzi Al-Hanafi yang diterbitkan di Arab Saudi, mencoba mengurai penggunaan kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah* secara apologetik.⁵ Dan Penulis merasa perlu mencari fakta baru atas fenomena tersebut.

Selain kitab di atas, Penulis juga menyajikan dari disertasi dan jurnal. Namun, sedikit sekali Penulis jumpai sumber yang bisa dijadikan rujukan yang membahas *ru'yat*

³ Qadi Abdul Jabbar, *Syarḥ Uṣūl al-Khamsah*, (Maktabah Wahbah, 1996), hal. 3-10.

⁴ Imam Abu Hasan al-Asy'ari berjudul *Maqālāt al-Islāmiyyīn wa Ikhtilāf al-Muṣallīn*, (Beirut: Maktabah Ashriyyah, 1990), hal. 353-366.

⁵ Shadruddin Aly bin Abil Izzi Al-Hanafi, *Syarḥ Al-Thahawiyah fi al-'Aqidah al-Salafiyyah*, (Riyadh: Wizarah Syuuni al-Islamiyah wal awqaf wal Da'wah wal Irsyad, 1418 H), hal. 2

Allāh, Imam al-Thahawi, dan kitab *al-‘Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Dari penelusuran Penulis, beberapa karya yang cukup brilian dan memiliki korelasi dengan tesis Penulis, antara lain:

Kelima, karya Christopher Melchert berjudul *The Early Controversy Over Whether the Prophet Saw God*, dalam penelitian ini, Melchert menjelaskan mulainya kontroversi melihat Allah di abad kedua/delapan. Beberapa tafsir al-Qur'an yang menjelaskan *ru'yat Allah*, juga membahas mikraj Nabi Muhammad Saw. Lalu dibahas juga penegasan bahwa Nabi melihat Tuhan yang diterima ulama Basrah di abad ketiga. Dijelaskan pula posisi Imam Hanbali dan para penolak konsep ini terutama ulama Kufah.⁶

Keenam, Carolyn Anne Brunelle dalam disertasinya berjudul *From Text to Law: Islamic Legal Theory and the Practical Hermeneutics of Abu Ja'far Ahmad al-Thahawi*, dari University of Pennsylvania, Amerika Serikat tahun 2016. Fokus kajian ini merekonstruksi pemikiran hukum Imam al-Thahawi sebagai jendela teori hukum di abad ketiga, periode penting dalam transformasi hukum Islam. Di samping itu penelitian ini membahas pembacaan seluruh karya hermeneutika al-Thahawi mengungkap bahwa pemikiran hukumnya cukup menonjol dari fakih lainnya, hal ini menunjukkan Imam al-Thahawi tidak bergantung pada Imam Syafi'i.

Ketujuh, Muhammad Ṣaghīr Hasan Ma'sūmī, dalam tulisan berjudul *Imām Tahāwī's Ikhtilāf al-Fuqahā'* dari International Islamic University Islamabad, Pakistan tahun 1969. Fokus kajian ini mengkuras karya Imam al-Thahawi *Ikhtilāf al-Fuqahā'* sembari membandingkan dengan karya sejenis. Penulis juga memberikan review singkat atas karya Imam al-Thahawi lainnya.

⁶ Christopher Melchert, *The Early Controversy Over Whether the Prophet Saw God*, *Arabica* , 2015, T. 62, Fasc. 4 (Brill, 2015), hal. 459-476.

Kedelapan, Prof. Madya Dr. Wan Zailan Kamaruddin bin Wan Ali dalam tulisan berjudul *Konsep Ru'yah Allah (S.W.T) Dari Perspektif Pemikiran 'Ali bin Abi Talib (k.w)*, dari Universiti Malaya, Malaysia. Fokus kajian ini membahas konsep *ru'yat Allah* dari perspektif Sayyidina Ali ibn Abi Thalib. Memberikan gambaran yang jelas tentang pandangan beserta argumentasi Imam Ali dalam kitab *Nahj al-Balāghah*.

Dari penelitian terdahulu belum ada yang membahas konsep *ru'yat Allah* dalam kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah* dan juga belum ada yang membahas konsep *ru'yat Allah* dalam pandangan Imam al-Thahawi.

E. Kerangka Teori

Membaca gagasan al-Tahawi bisa dilihat dari berbagai perspektif dan kerangka teoretik. Namun, untuk kepentingan pembatasan perlu kiranya diambil salah satu pemikiran yang utuh. Dalam kitab *al-Kasyf 'an Manāhij al-'Adillah fī 'Aqāid al-Millah* Ibn Rusyd menjelaskan bahwa pada umumnya ada beberapa kerangka teoretik yang bisa digunakan oleh seseorang (ilmuwan) dalam membangun gagasan atau argumen-argumen teologisnya.⁷

Pertama, argumen yang dibangun dengan terinspirasi dari teks-teks al-Qur'an baik makna maupun struktur bahasanya, argumen ini biasa disebut dengan *al-'ināyah*, pola ini kemudian melahirkan tradisi tekstualisme dalam teologi Islam. *Kedua*, argumen yang dibangun dengan basis bukti-bukti ada penciptaan atau *al-Ikhtirā'*, pola ini kemudian

⁷Muhammad Ibn Rusyd al-Andalusi, *al-Kasyf 'an Manāhij al-'Adillah fī 'Aqāid al-Millah*, (Bairut: Markaz al-Tsaqafi, 1998).

sering melahirkan bangunan pemikiran rasional. Dua paradigma ini sering bertolak belakang meskipun al-Qur'an telah mengapresiasi keduanya.⁸

F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan standar karya ilmiah maka Peneliti menggunakan metode yang sesuai dengan pedoman penulisan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Menekankan analisis konten (*content analysis*) yang berhubungan dengan objek penelitian. Dengan metode ini, proposal dikaji dari berbagai sumber kepustakaan, berupa buku, kitab, jurnal, maupun majalah.⁹

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu metode yang menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis. Metode ini sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti berdasarkan fakta sebagaimana adanya.¹⁰

2. Jenis Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan dua sumber pokok, yakni sumber primer dan sekunder.¹¹

- a. Data primer yaitu data yang disandarkan pada kitab induk karya Imam Ath-Thahawi dan karya ulama Islam awal yang secara akademis telah dipandang

⁸Muhammad Ibn Rusyd al-Andalusi, *al-Kasyf 'an Manāhij al- 'Adillah fī 'Aqāid al-Millah*, (Bairut: Markaz al-Tsaqafi, 1998), hal. 80.

⁹Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 11.

¹⁰ Saifudin Aswar, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990), hal. 63.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 73.

otoritatif seperti *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*, *Al-Fiqh al-Akbar*, dan *Al-Ibānah 'an Uṣūl al-Diyānah*.

- b. Data sekunder yaitu data-data tambahan yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa buku, kitab, jurnal, majalah, disertasi, tesis, dan dokumen pendukung lainnya. Dari disertasi karya berjudul *From Text to Law: Islamic Legal Theory and the Practical Hermeneutics of Abu Ja'far Ahmad al-Thahawi*. Dari jurnal salah satunya adalah karya berjudul *Konsep Ru'yah Allah (S.W.T) Dari Perspektif Pemikiran 'Ali bin Abi Talib (k.w)*, dan karya berjudul *Imām Tahāwī's Ikhtilāf al-Fuqahā'*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan disajikan dalam lima bab, sehingga dapat memudahkan pemahaman dalam penelitian agar lebih terarah dan sistematis.

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan yang berisi langkah-langkah dalam penelitian yang mencakup di antaranya; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mendeskripsikan biografi Imam Abu Ja'far al-Thahawi dan deskripsi *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Biografi Imam al-Thahawi di antaranya: genealogi Imam al-Thahawi, periode Mesir awal pindah mazhab Hanafi, hijrah ke Damaskus, periode menjadi qadi, karya Imam al-Thahawi, dan sanad ijazah kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*.

Bab ketiga mendeskripsikan pemikiran Imam al-Thahawi dalam *al-‘Aqīdah al-Tahāwiyyah* terutama dalam konsep Zat Allah, Sifat Allah dan historisitas *ru’yat Allāh*. Struktur gagasan Imam al-Thahawi, dalil Imam al-Thahawi dalam konsep Zat dan Sifat Allah Swt., mengenal konsep *ru’yat Allāh*, latar belakang lahir konsep *ru’yat Allāh*, dan perdebatan para teolog dalam *ru’yat Allāh*.

Bab keempat mendeskripsikan konsep *ru’yat Allāh* dalam *al-‘Aqīdah al-Tahāwiyyah*, pandangan Imam al-Thahawi tentang *ru’yah Allah*, posisi Imam al-Thahawi dalam *ru’yat Allāh*, relasi pemikiran Imam al-Thahawi dengan pandangan ulama kontemporer tentang *ru’yat Allāh*, pendapat Salafi Wahabi dalam *ru’yat Allāh*.

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan dan jawaban dari rumusan masalah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konstelasi teologis Imam al-Thahawi sangat menarik dibahas, karena ia telah melahirkan tipologi baru, ia seorang teolog sekaligus fakih dan Muhadits. Paradigma fikih Hanafi yang rasionalis dan sebagai ahli Hadis yang literalis melahirkan gagasan yang kaya dalam diri al-Thahawi.

Imam al-Thahawi adalah anomali, ia Fakih, Muhadis, sekaligus teolog yang mengoptimalkan akalnya. Ini merupakan sesuatu yang tidak lazim di zamannya, kebiasaan *Ahl al-Hadīts* adalah literalis. Imam al-Thahawi bukanlah literalis mutlak, ia mengoptimalkan akalnya, ini bisa dilihat dalam kitab *al-'Aqīdah al-Taḥāwiyyah*. Imam al-Thahawi dalam kitab *al-'Aqīdah al-Taḥāwiyyah* meyakini bahwa *Ru'yat Allāh* akan terjadi di akhirat di dalam surga Allah Swt.

Perbedaan pandangan para mazhab teologi ini tidak sepenuhnya berdasar kepada motif intelektual, tetapi berkait kelindan dengan motif politik dan kekuasaan. Penulis jelaskan di Bab III teologi lahir sebagai alat dan legitimasi kekuasaan paska Rasulullah Saw.

Imam Al-Thahawi meyakini sepenuh hati bahwa *Ru'yah Allāh* pasti terjadi bagi para penduduk Surga. Dan ini merupakan kenikmatan tertinggi bagi orang yang bertakwa selama di dunia. Ia mengacu kepada QS. Al-Qiyamah [75]: 22-23, ia melakukan *tafwīd* atas ayat ini, tidak menafsirkan dan menakwilkan ayat tersebut. Memahami teks apa adanya secara jernih, tulus, dan tanpa kepentingan. Menafsirkan dan menakwilkan teks

tanpa dibarengi ilmu dan kejernihan hati hanya akan menjatuhkan manusia ke jurang hawa nafsu yang hina dan terjebak dalam kesalahan fatal.

B. Saran

Dalam kitab *al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah* Imam al-Thahawi ketika menjelaskan *Al-Ru'yah* hanya menggunakan dalil dalam al-Qur'an, tetapi kurang menggunakan Hadis Nabi Muhammad Saw. dalam setiap argumentasinya. Penulis merasa argumentasi Imam al-Thahawi akan semakin kuat jika seluruh argumentasinya yang didasarkan kepada ayat suci al-Qur'an juga dikuatkan oleh Hadis Rasulullah Saw.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghani Al-Ghanimi, Al-Maidani Al-Hanafi, (2018). *Syarh al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*, Damaskus: Maktabah Dar al-Daqqaq.

Abu Abdullah Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal, (1411 H). *Uṣūl al-Sunnah*. Arab Saudi: Dar al-Manar.

Abu Hanifah, (2012). *Al-Fiqh al-Akbar*. Kairo: Syirkah Al-Quds.

Ahmad bin Sya'ban bin Ahmad, *Syarh al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*, (Kairo: Maktabah al-Shafaa, 2005).

Ahmad ibn Faris, *Maqāyīs al-Lughah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1979).

Ahmad, Abdullah Nadzir, (1991). *Abu Ja'far al-Tahāwī al-Imām al-Muḥaddits al-Faqīh*.

Damaskus: Darul Qalam.

Al-'Azazi, Abdullatif, (2011). *Ru'yat Allāh fī al-Islām*. UEA: Universitas Zaid Press.

Al-Aini, Badruddin, (2006). *Maghānī al-Akhyar fī Syarh Asāmī rijāl Ma'anī al-Ātsār*, editor Muhammad Hasan Ismail. Beirut: Dar al-Kutub Al-Ilmiyyah.

Al-Asy'ari, Abu Hasan, (1990). *Maqālāt al-Islāmiyyīn wa Ikhtilāf al-Muṣallīn*. Beirut: Maktabah Ashriyyah.

Al-Asy'ari, Abu Hasan. *Al-Ibānah 'an Uṣūl al-Diyānah*. Beirut: Dar Ibn Zaidun.

Al-Babirti, Muhammad ibn Mahmud, (2020/1442). *Syarh al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Damaskus, Maktabah Dar al-Daqqaq.

Al-Bazdawi, Abu al-Yusr, (2002). *Uṣūl al-Dīn*. Kairo: al-Maktabah al-Azhariyah li al-Turats.

Al-Hanafi, Abu Abi Al-'Izzi, (2005). *Syarh al-'Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Kairo: Maktabah As-Safa.

al-Hanafi, Ibn Abi al-‘Izzi, (2002). *Syarḥ Al-‘Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Faraskur: Dar Ibn Rajab.

Al-Hanafi, Shadruddin Aly bin Abil Izzi, (1418 H). *Syarḥ Al-Thahawiyah fi al-‘Aqidah al-Salafiyah*. Riyadh: Wizarah Syuuni al-Islamiyah wal awqaf wal Da’wah wal Irsyad.

Al-Kautsari, Muhammad Zahid, *al-Ḥāwī fī Ṣirati al-Imām Abī Ja’far al-Tahāwī*.

Al-Kautsari, Syekh Zahid. *Al-Ḥāwī fī Ṣirah Abī Ja’far Aṭ-Tahāwī*. Matba’ah Al-Anwar al-Muhammadiyah.

Al-Kawtsari, *Al-Hawi Fī Shirāth al-Imām al-Thahāwi*.

Al-Khumayyis, Muhammad ibn Abdurrahman, (1412). *I’tiqād al-Aimmah al-Arba’ah*. Arab Saudi: Mamlakah Al-‘Arabiyyah al-Suudiyah.

Al-Laknawi, (1998). *Al-Fawā’id al-Bahiyah fī Tarājim al-Hanafiyah*, editor Ahmad al-Zub’I. Beirut: Dar al-Arqam.

Al-Lalikai, (1423 H). Abul Qasim Hibbatallah, *Syarḥ Uṣūl I’tiqād Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah*. Arab Saudi: Dar Thayyibah,.

Al-Majlisi, *Bihār al-Anwār*, Jilid 4.

Al-Ninowy, Muhammad bin Yahya. *Satisfying the Need with the Obligatory Creed of Ilm At-Tauheed*. Atlanta: Madina Institute.

Al-Qurasyi, Ibn Abdul Wafa, (1988). *Al-Jawāhir al-Muḍiyah fī Tabaqāt al-Hanafiyah*, editor Sayyida Mahr al-Nisa. Hyderabad: Mathba Majlis Dairat al-Maarif al-Utsmaniyyah.

Al-Sanusi, Muhammad bin Yusuf bin ‘Umar bin Shu`ayb. *Umm al-Barāhīn*.

Al-Sanusi, Muhammad, *Hāsyiyah al-Dasuqī ‘ala Umm al-Barāhīn*. Halib/Aleppo: Dar Ihya Al-Kutub al-Arabiyyah.

Al-Thahawi, Abu Ja’far, (2015). *Al-Aqidah al-Thahawiyah*. Kairo: Darul Kutub.

Al-Thahawi, Imam, (1995). *al-‘Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Beirut: Dar Ibn Hazm.

Al-Zarqani, Muhammad Abdul Adzim. *Manāhil al-‘Irṣān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, Halib: Isa Al-Babi Al-Halabi.

As-Subki, Tazuddin. *Tabaqāt Syāfi’iyyah al-Kubrā*. Daru Ihya al-Kutub al-Arabiyyah.

As-Suyuthi, Imam Jalaluddin, (1985/1405). *Qatfu al-Azhār al-Mutanātsirah fī al-Akhbār al-Mutawātiyah*. Beirut: Al-Maktabah Al-Islami.

As-Suyuthi, Jalaluddin, (1973). *Tabaqāt al-Huffāz*, editor Ali Muhammad Umar. Kairo: Maktabah Wahbah.

Aswar, Saifudin, (1990). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

At-Thabari, Muhammad Ibn Jarir, *Tafsīr at-Tabarī*, online version
<https://quran.ksu.edu.sa/tafseer/tabary/sura75-aya23.html>

Az-Zahabi, Imam Hafidz Syamsuddin bin Ahmad. *Siyar al-A’lām al-Nubalā’*. Saudi Arabia: Muassasah Ar-Risalah.

Bertens, Band K., (1999). *Sejarah Filsafat Yunani*. Yogyakarta: Kanisius.

Brunelle, Carolyn Anne, (2016). *From Text to Law: Islamic Legal Theory and the Practical Hermeneutics of Abu Ja’far Ahmad Al-Thahawi (w. 321/933)*. Publicly Accessible Penn Dissertation, University of Pennsylvania.

Fairuzabadi, *al-Qāmūs al-Muhiṭ*, III.
Ibn Rusyd, Muhammad al-Andalusi, (1998). *al-Kasyf ‘an Manāhij al-‘Adillah fī ‘Aqāid al-Millah*. Beirut: Markaz al-Tsaqafi.

Ibn Abī al-Wafā’, *al-Jawāhir al-muḍīya*.

Ibn Asyur, *Tafsīr Ibn ‘Āsyūr*, aplikasi online dalam Android

Ibn Katsir, *Tafsīr Ibn Katsīr*, diakses online <http://quran.ksu.edu.sa/tafseer/katheer/sura112-aya2.html>

Ibn Katsir, *Tafsīr Ibn Katsīr*, online version *Tafsīr Ibn Katsīr*

Ibn Manzur, *Lisān al-‘Arab*, XIV.

Ibn Yunus, (2000). *Tarikh Ibn Yunus al-Misri*, editor Abdul Fattah Fathi. Beirut: Darul Kutub Ilmiyah.

Imam Bukhari, *Šaḥīḥ al-Bukhārī*, *Kitāb Mawāqīt aṣ-Ṣalāh*.

Imam Daruquthni, (1990). *Kitāb al-Ru’yah*. Jordan: Maktabah Al-Manar.

Al-Khalidi, Shalah ibn Abdul Fattah, *Al-Qabasāt al-Saniyyah Syarh al-‘Aqīdah al-Tahāwiyyah*. Damaskus, Dar Al-Qalam.

Khalikan, Abi Abbas, (1977). *Wafayāt al-A’yān wa Anbā’ Abnā’ az-Zamān*, editor Dr. Ihsan Abbas. Beirut: Dar Shadir.

Kunto, Suharsini Ari, (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Magnis-Suseno, Frans, *Menalar Tuhan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006).

Masrukhin, Muhammad Yunus, *Menjadi Muslim Moderat: Teologi Asy’ariyah di Era Kontemporer*. Tangerang Selatan: OIAA.

Muhammad Ṣaghīr Hasan Ma’sūmī, “*Imām Tahāwī’s Īkh Tilāf Al-Fuqahā’*”.

Qadi Abdul Jabbar ibn Ahmad, (1997). *Syarh Uṣūl al-Khamsah*, editor Abdul Karim Utsman. Kairo: Maktabah Wahbah.

Suryabrata, Sumadi, (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syekh Albani, (2005). *Syarh al-‘Aqīdah al-Tahāwiyyah* oleh Abu Abi Al-‘Izzi Al-Hanafi. Kairo: Maktabah As-Safa.

Tsafrir, Nurit, (2004). *The History of an Islamic School of Law: The Early Spread of Hanafism*. Cambridge, Massachusetts: Islamic Legal Studies Program, Harvard Law School.

Al-Turkistani, Syajauddin Hibbatullah, (2018). *Syarḥ al-‘Aqīdah al-Taḥāwiyyah*. Amman: Dar An-Nur al-Mubin.

Watt, W. Montgomery, (1985). *Islamic Philosophy and Theology: An Extended Survey*. Edinburgh: Edinburgh University Press.

Yaqut Al-Hamawi, *Mu’jam al-Buldan*.

Artikel Jurnal

Kamaruddin, Wan Zailan, *Konsep Ru’yah Allah (S.W.T) Dari Perspektif Pemikiran ‘Ali ibn Abi Thalib*. Malaysia: University Malaya.

Ma’sūm, Muhammad Ṣaghīr Hasan ī, (1969). “*Imām Taḥāwī’s Ikhtilāf Al-Fuqahā’*”, *Islamic Studies*, Islamic Research Institute, International Islamic University, Islamabad, Vol. 8, No. 4.

Melchert, Christopher, (2015). *The Early Controversy Over Whether the Prophet Saw God*. *Arabica* , 2015, T. 62, Fasc. 4, Brill.

Wahid Foundation, diakses dari

<https://drive.google.com/file/d/0B91i4HE8Ta2mSXJUDjkzQnFKaGM/view>, pada tanggal 19 Juli 2019 pukul 20.18.